

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan sebuah penjelasan atas sebab-akibat (*cause-effect*) antar beberapa variabel untuk menggambarkan beberapa situasi, sehingga dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian (Ferdinand, 2014).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah variabel bebas (independent variable), yang terdiri dari motivasi dan Lingkungan Kerja kemudian dependent variable adalah kinerja karyawan. Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu pabrik beras milik pribadi di Lumajang. Pemilihan objek penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa Kecamatan Banyu Putih memiliki pabrik beras yang cukup besar dan memiliki banyak karyawan. Pabrik beras UD. Bahari Jaya menjadi satu-satunya pabrik beras yang memiliki total karyawan 15 orang bagian produksi, 4 orang bagian pengemasan, 4 bagian administrasi, 5 orang bagian pengawas, 10 orang di bagian pengepulan bahan baku, dan 12 orang sisanya tersebar dibagian pemasaran.

Data absensi karyawan menunjukkan dalam satu minggu rata-rata karyawan yang tidak masuk kerja terdapat 6-10 orang absen baik itu sakit, izin, maupun tanpa alasan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan di pabrik beras memiliki kinerja yang kurang baik. Sehingga perlu

adanya penelitian mengenai kinerja sumber daya manusia dalam peningkatan mutu karyawan.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari pihak pertama atau data langsung (Sugiyono, 2013). Data primer yang mendukung terkait variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah prestasi karyawan UD Bahari Jaya di Kabupaten Lumajang. Kemudian, akan dilakukan uji coba instrumen berupa pengumpulan data yang menggunakan kusioner.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal yang berasal dari dalam perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yang dicatat secara rutin yang menggambarkan situasi dan kondisi suatu perusahaan. Data internal yang digunakan adalah data karyawan dan profil perusahaan yang diperoleh dari karyawan PT. UD Bahari Jaya.

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah karywan pada perusahaan produsen beras, UD. Bahari Jaya Kabupaten Lumajang.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{55}{1 + 55 (0.1)^2} = 35,4 \text{ di bulatkan menjadi } 35$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran Populasi

e: Presentasi kelonggaran ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10 % sedangkan N adalah 55. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah 35 karyawan.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling yaitu adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang memiliki berbagai macam teknik sampling untuk menentukan suatu sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling* yaitu pengambilan sample yang dilakukan secara acak tanpa memandang strata dan jumlah populasi relatif kecil dimana sampling framenya “*complete and up-to-date*”.

## 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

### 3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

**a. Variabel bebas**

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang memberikan pengaruh dan bisa juga mengakibatkan terjadinya suatu perubahan karena hadirnya variabel dependen. (Sugiyono, 2013) Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Motivasi kerja dan Lingkungan kerja.

**b. Variabel terikat**

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

**3.5.2 Definisi Konseptual****a. Motivasi Kerja**

Motivasi adalah dorongan dan keinginan, sehingga ia melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik demi tercapainya tujuan yang diinginkan. beberapa indikator yang dapat mendorong timbulnya diantaranya gaji, tunjangan, keselamatan kerja, penghargaan dan pujian, sistem pengkarian, hubungan dengan rekan kerja dan pengembangan diri.

**b. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pekerjaan meliputi perlengkapan kerja, ruang kerja, kondisi kerja, keamanan dan hubungan antar karyawan.

### **c. Kinerja**

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Nugroho, 2015).

### **3.5.3 Definisi Operasional**

#### **a. Motivasi Kerja**

Motivasi adalah dorongan dan keinginan, sehingga ia melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik demi tercapainya tujuan yang diinginkan. beberapa indikator yang dapat mendorong timbulnya diantaranya gaji, tunjangan, keselamatan kerja, penghargaan dan pujian, sistem pengkarian, hubungan dengan rekan kerja dan pengembangan diri, yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala ordinal yang dibagikan kepada karyawan di pabrik beras UD. Bahari Jaya.

#### **b. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pekerjaan meliputi perlengkapan kerja, ruang kerja, kondisi kerja, keamanan dan hubungan antar karyawan, yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala Ordinal yang dibagikan kepada karyawan di UD. Bahari Jaya.

#### **c. Kinerja**

Kinerja merupakan suatu hasil dari seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan, dimana merupakan hasil pencapaian seorang dari ukuran yang berlaku

untuk pekerjaan yang dilakukan. Ukuran tersebut ialah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan dalam melakukan pengukuran suatu gejala maupun fenomena alam atau sosial yang ada di sekitar oleh peneliti (agustina, 2021). Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan dengan indikator-indikator variabel. Penyesuaian variabel harus dilakukan script analisis dengan cara melakukan dua uji yaitu uji indikasi dan uji kausalitas (Ferdinand, 2014). Uji indikasi dan uji kausalitas dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 dalam lampiran.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Penelitian Pustaka**

Penelitian pustaka atau *library research* merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan dan memahami data yang bersumber dari literatur dan karya-karya ilmiah yang berhubungan atau selaras dengan penelitian ini.

#### **3.7.2 Penelitian Lapangan**

##### **a. Observasi**

Observasi dengan pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan.

##### **b. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik dan karyawan pabrik beras UD. Bahari Jaya untuk mendapatkan informasi mengenai data pegawai dan gambaran umum perusahaan tersebut.



### c. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi item-item pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yakni karyawan UD. Bahari Jaya di Lumajang berupa item pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan pilihan jawaban yang disediakan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan yang berlaku untuk umum Sugiyono (2017:147). Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtois dan distribusi *skewness*. Informasi yang lebih akurat dapat diperoleh dengan menggunakan salah satu uji normalitas yaitu untuk menentukan peluang apakah sampel berasal dari pengamatan populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak (misalnya, uji Kolmogorov-Smirnov, atau uji Shapiro-Wilks'W).

Namun, di antara uji formal tersebut tidak ada satu pun yang dapat sepenuhnya menggantikan pemeriksaan data secara visual dengan menggunakan cara grafis, seperti histogram (grafik yang menunjukkan distribusi frekuensi dari variabel). Grafik (Histogram, misalnya) memungkinkan kita untuk mengevaluasi normalitas

dari distribusi empiris karena pada histogram tersebut disertakan juga overlay kurva normalnya. Hal ini juga memungkinkan kita untuk memeriksa berbagai aspek dari bentuk distribusi data secara kualitatif. Sebagai contoh, distribusi dapat bimodal (memiliki 2 puncak) ataupun multimodal (lebih dari 2 puncak). Hal ini menunjukkan bahwa sampel tidak homogen dan unsur-unsurnya berasal dari dua populasi yang berbeda.

#### a. Rata-rata

Rata-rata atau *Mean* adalah ukuran statistik kecenderungan terpusat sama halnya seperti *Median* dan *Modus*. Rata-rata ada beberapa macam, yaitu rata-rata hitung (aritmatik), rata-rata geometrik, rata-rata harmonik dan lain-lain. Tetapi jika hanya disebut dengan kata "rata-rata" saja, maka rata-rata yang dimaksud adalah rata-rata hitung (aritmatik). Rata-rata Hitung (arithmetic mean) Rata-rata hitung (atau sering disebut dengan rata-rata) merupakan suatu bilangan tunggal yang dipergunakan untuk mewakili nilai sentral dari sebuah distribusi.

Dalam pemakaian sehari-hari orang awam lebih mempergunakan istilah rata-rata dari istilah rata-rata hitung. Bagi sekelompok data, rata-rata adalah nilai rata-rata dari data itu. Secara teknis dapat dikatakan bahwa rata-rata dari sekelompok variabel adalah jumlah nilai pengamatan dibagi dengan banyaknya pengamatan. Rata-rata aritmatika atau rata-rata atau mean dari  $n$  buah data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dari data sampel dinyatakan dengan dibaca "X bar" sedangkan rata-rata yang diambil dari data populasi dinyatakan dengan  $\mu_x$  (baca : Myu X).



### b. Angka Indeks

Angka indeks adalah angka yang dibuat untuk memungkinkan Anda membandingkan aktivitas yang sama (produksi, ekspor, hasil penjualan, jumlah uang beredar, dll.) pada waktu atau pengukuran yang berbeda, yang menunjukkan tingkat perubahan harga, kuantitas, atau nilai. Periode dibandingkan dengan periode tertentu (periode dasar) Membuat nomor indeks membutuhkan dua jenis waktu.

- 1) Periode Dasar Waktu dasar adalah waktu ketika suatu kegiatan (peristiwa) digunakan sebagai dasar untuk perbandingan.
- 2) Periode sekarang adalah waktu kegiatan (event) yang digunakan sebagai dasar perbandingan dengan kegiatan (event) pada waktu referensi.

### 3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Dalam pengujian persyaratan instrumen ini digunakan uji validitas dan reabilitas instrumen sebagai berikut:

#### a. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut: = korelasi product moment  $n$  = jumlah sampel  $x$  = skor pertanyaan  $y$  = skor total Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan rtabel dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut: a. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid.

## **b. Uji Reliabilitas**

Pengujian realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic cronbach alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha$  sebesar  $> 0,70$  (Angesti, Wahyuni, & Yasa, 2020).

## **c. Uji Asumsi Klasik**

### **1) Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data secara statistik regresi, maka sebelumnya data yang akan diolah sebaiknya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari populasi data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji digunakan untuk data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pengujian terhadap normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria nilai probabilitas  $> 0,05$ .

### **2) Multikorelasi atau korelasi ganda**

Korelasi Berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependent dan satu variabel independent). Korelasi berganda berkaitan dengan interkolasi variabel variabel independen seagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Korelasi berganda (multiple correlation) merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) atau lebih, serta satu variabel terikat ( $Y$ ). Apabila perumusan masalahnya terdiri dari tiga masalah atau lebih, dan hubungan masing

masing variabel di hitung menggunakan korelasi sederhana maka diperoleh alur hubungan antar masing masing variabel.

### 3) Heteroskedastiditas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, Jika nilai p-value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. 2. Jika nilai p-value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Augusty Ferdinand (2011) menyatakan model regresi yaitu model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: pengaruh motivasi kerja (X1), lingkungan kerja (X2) terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y) UD. Bahari Jaya di kabupaten Lumajang. (Sandhi & Rahardjo, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai

berikut:

$$Y = b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Lingkungan Kerja

e = error

### e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Untuk menganalisis digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor yang digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Motivasi Kerja

X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja

e = error

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi

#### 1) Uji t (Parsial)

Uji t atau Test T adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y).

#### 2) Uji R<sup>2</sup> Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabelbebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

